

ABSTRAK

Soubirous Paternus Say Wea. 18.75.6446. **Makna Ritus Kobe Dheke Masyarakat Wolowio dan Relevansinya bagi Pertobatan dalam Terang Iman Katolik.** Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tulisan ini memuat tiga pokok persoalan yakni, (1) bagaimana ritus *Kobe Dheke* masyarakat Wolowio? (2) Apa yang dimaksudkan dengan pertobatan dalam terang iman Katolik? (3) Makna ritus *Kobe Dheke* masyarakat Wolowio dan relevansinya bagi pertobatan dalam terang iman Katolik?

Dari tiga permasalahan ini, tujuan penulisan karya ini disusun demikian. (1) Menjelaskan ritus *Kobe Dheke* masyarakat Wolowio. (2) Menjelaskan pengertian pertobatan dalam terang iman Katolik. (3) Menjelaskan ritus *Kobe Dheke* masyarakat Wolowio dan relevansinya bagi pertobatan dalam terang iman Katolik.

Metode kepenulisan terdiri atas dua, yakni metode kualitatif dan kuantitatif. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif. Untuk metode kualitatif, data tulisan dikumpulkan melalui buku-buku, dokumen, Jurnal, dan internet. Selain sumber-sumber itu, data juga dikumpulkan melalui wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa di dalam tradisi *Kobe Dheke* masyarakat Wolowio terdapat makna ajakan pertobatan yang sejalan dengan pertobatan Kristiani. Tidak hanya itu, ajakan pertobatan di dalam ritus *Kobe Dheke Reba* menyederhanakan paham pertobatan yang dikemukakan oleh Gereja Katolik. Melengkapi itu, *Kobe Dheke* memperkaya bahasa pertobatan yang disampaikan oleh Gereja. Kehadiran *Kobe Dheke Reba* yang membahasakan pertobatan searah dengan Gereja Katolik ini mendorong terkikisnya corak pandang asing terhadap pertobatan yang dinyatakan Gereja. Selain itu, dengan menegaskan keterkaitan *Kobe Dheke* dan Gereja Katolik, tulisan ini hendak mendorong Gereja untuk terbuka dalam berdialog, membantu masyarakat untuk memaknai makna perayaan budayanya, dan menyadarkan Gereja akan Allah yang berbicara melalui kebudayaan dan tradisi masyarakat.

Selain hal-hal di atas, tulisan ini juga memuat saran kepada pihak Gereja dan Masyarakat Wolowio. Untuk melengkapi saran itu, di dalam tulisan ini juga termuat rekomendasi yang dialamatkan kepada Gereja dan masyarakat Wolowio.

Kata Kunci: masyarakat, kebudayaan, tradisi, *Kobe Dheke*, Makna, Pertobatan, dan Gereja Katolik.

ABSTRACT

Soubirous Paternus Say Wea. 18.75.6446. **The Meaning of the *Kobe Dheke* Rite of the Wolowio Society and Its Relevance for Repentance in the Light of the Catholic Faith.** Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2022.

This paper contains three main issues, namely, (1) how is the *Kobe Dheke* rite of the Wolowio community? (2) What is meant by repentance in light of the Catholic faith? (3) The meaning of the *Kobe Dheke* rite of the Wolowio community and its relevance for conversion in the light of the Catholic faith?

From these three problems, the purpose of writing this work is structured as such. (1) Describe the *Kobe Dheke* rite of the Wolowio community. (2) Explain the meaning of repentance in the light of the Catholic faith. (3) Explain the *Kobe Dheke* rite of the Wolowio community and its relevance for conversion in the light of the Catholic faith.

The method of writing consists of two, namely qualitative and quantitative methods. This paper uses a qualitative method. For the qualitative method, written data were collected through books, documents, journals, and the internet. In addition to these sources, data were also collected through interviews. Interviews were conducted in the Wolowio area.

Based on the results of the study, it was concluded that in the *Kobe Dheke* tradition of the Wolowio community, there is an invitation to repentance that is in line with Christian repentance. Not only that, the invitation to repentance in the *Kobe Dheke Reba* rite simplifies the understanding of repentance put forward by the Catholic Church. Complementing it, *Kobe Dheke* enriched the language of repentance conveyed by the Church. The presence of *Kobe Dheke Reba*, who discussed repentance in line with the Catholic Church, encouraged the erosion of the foreign perspective on repentance declared by the Church. In addition, by emphasizing the relationship between *Kobe Dheke* and the Catholic Church, this paper aims to encourage the Church to open up for dialogue, help the public to interpret the meaning of their cultural celebrations, and make the Church aware of God speaking through society's culture and traditions.

In addition to the things above, this paper also contains suggestions for the Wolowio Church and Society. To complement this suggestion, this paper also contains recommendations addressed to the Church and the Wolowio community.

Keywords: society, culture, tradition, *Kobe Dheke* meaning, repentance, and the Catholic Church.